



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh keputusan investasi yang diukur dengan *PER*, keputusan pendanaan yang diukur dengan *DER*, kebijakan dividen yang diukur dengan *DPR*, dan profitabilitas yang diukur dengan *ROE*, baik secara simultan maupun individual terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *PBV*. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Keputusan investasi yang diukur dengan *PER* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t dengan nilai t sebesar 12,135 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hasnawati (2005), Wibawa dan Wijaya (2010), Rizqia *et. al* (2013), Hardiningsih (2009), Ayuningtias dan Kurnia (2013), Ansori dan Denica (2010), Ningsih dan Indarti (2012) serta Afzal dan Rohman (2012) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hal ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dan Pawestri (2006) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Keputusan pendanaan yang diukur dengan *DER* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik *t* dengan nilai *t* sebesar 3,663 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010) , Ansori dan Denica (2010), Hardiningsih (2009), Afzal dan Rohman (2012), serta Ningsih dan Indarti (2012) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hal ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Efni *et. al.* (2011) dan Prasetyorini (2013) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen yang diukur dengan *DPR* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik *t* dengan nilai *t* sebesar -1,926 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,061 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010), Rizqia *et. al.* (2013), Ansori dan Denica (2010), Mardiyati *et. al.* (2012), Ayuningtias dan Kurnia (2013) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hal ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dan Pawestri (2006), Hardiningsih (2009), Afzal dan Rohman (2012) serta Ningsih dan Indarti (2012) yang menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Profitabilitas yang diukur dengan *ROE* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t dengan nilai t sebesar 27,009 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013), Rizqia *et. al* (2013), Ayuningtias dan Kurnia (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hal ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2013) dan Hestinoviana *et. al.* (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Keputusan investasi yang diukur dengan *PER*, keputusan pendanaan yang diukur dengan *DER*, kebijakan dividen yang diukur dengan *DPR*, dan profitabilitas yang diukur dengan *ROE* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *PBV*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik F dengan nilai F sebesar 404,669 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05.

5.2 Keterbatasan

Hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan hanya dalam periode 2009 – 2012 yaitu selama empat tahun dengan ukuran sampel yang terbatas yaitu 52 sampel.

2. Penelitian ini hanya menggunakan faktor-faktor internal perusahaan sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan keterbatasan yang ada, maka saran yang diajukan kepada para peneliti selanjutnya adalah:

1. Memperbesar ukuran sampel dengan menambah periode penelitian yaitu lebih dari lima tahun untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Menggunakan faktor-faktor eksternal perusahaan sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs mata uang, dan situasi sosial politik.

UMMN